

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi manusia sehingga dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun masyarakat dan melalui pendidikan, manusia berusaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menjalankan tugas sebagai pemimpin dimuka bumi ini.¹

Perspektif menurut KBBI adalah pandangan², perspektif merupakan cara pandang seseorang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena kejadian atau masalah. Sedangkan, guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, umumnya merujuk pada pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.³

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁴ Media membuat belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam

¹ Hari Suderajat, *Implementasi Guru* (Bandung: CV Ciota Rekas, 2004), hlm. 11

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta:2008), hlm. 202

³ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1.

⁴ Rahadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.7

mengajar karena memberikan gambaran langsung yang lebih jelas dan nyata kepada siswa sehingga media sangat penting dalam pembelajaran.

Allah SWT telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, hal ini sebagaimana firman-Nya pada Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan dan memiliki ilmu, di akhirat ada tempat yang khusus sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan kegiatan pembelajaran di sekolah, guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Adapun, perkembangan media secara umum terdiri atas 3 generasi utama yakni media generasi surat kabar atau majalah, media generasi radio atau televisi dan terakhir

juga bisa disebut generasi sampai sekarang yaitu telematika dan komputer. Berkembangnya suatu media maka berkembang pula media yang bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Zainal Hakim sebagai wakil ketua komisi IV DPRD kota Banjarmasin pada Kalimantan Post yang bertajuk Memperingati Hari Guru Sedunia, Masih Banyak Permasalahan Guru yang Harus Dibenahi, beliau menyatakan akan perlunya peningkatan kualitas guru dalam pendidikan (<https://kalimantanpost.com>).

Perlu diketahui saat pandemi sebelumnya guru dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi dalam pendidikan, tetapi masih terdapat beberapa problematika guru terutama dalam mengikuti trend teknologi dalam media pembelajaran. Sebagaimana halnya seorang guru dituntut mempunyai kemampuan untuk memperkenalkan yang baru dan modifikasi dalam pembelajaran berupa alat dan media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton.

Dari survey yang dilakukan oleh media berita Tribun News, hingga saat ini tahun 2022 masih terdapat ketidakmampuan dalam mengikuti trend media dalam pendidikan dikarenakan adanya berbagai macamnya kendala yang di alami dari sekolah, guru ataupun peserta didiknya (<https://m.tribunnews.com>).

Berdasarkan yang latar belakang masalah yang ditemukan peneliti disini ingin mengetahui pandangan dari beberapa guru terhadap media

pembelajaran yang berfokus dari satu sekolah yaitu MI Baru Hulu. MI Baru Hulu adalah sekolah yang berlokasi di Desa Baru kota Kandangan, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, letak MI Baru Hulu tepat ditengah-tengah desa pada RT 2 RW 1. Adapun, karyawan di MI Baru Hulu yang berjumlah 23 karyawan dengan pembagian 12 guru PNS, 9 guru Honorer, 1 Bendahara, dan 1 Kepala Sekolah yang bernama Zubaidah S.Pd.I dengan akreditasi sekolah ialah B.

Dari wawancara pada informan di MI Baru Hulu diketahui bahwa jarangya penggunaan media berbasis teknologi oleh guru saat akan melakukan kegiatan pembelajaran. Dan dari observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa kurang berkembangnya sarana dan prasarana di MI Baru Hulu yang bisa dimanfaatkan guru untuk mengikuti perkembangan suatu media pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengeksplorasi perspektif dari guru yang mendasari segala aspek mengenai media pembelajaran. Penelitian ini bertempat di MI Baru Hulu berdasarkan masalah yang ditemukan saat proses wawancara dan observasi diatas. Hal ini mendorong penulis melakukan penelitian tentang **"PERSPEKTIF GURU MI BARU HULU TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN"**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perspektif guru MI Baru Hulu terhadap media pembelajaran sekarang?
2. Bagaimana perspektif guru MI Baru Hulu terhadap kesulitan penggunaan media pembelajaran dan cara mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun alasan peneliti dalam memilih judul, yaitu:

1. Mengetahui perspektif guru MI Baru Hulu terhadap media pembelajaran sekarang?
2. Mengetahui perspektif guru MI Baru Hulu terhadap kesulitan penggunaan media pembelajaran dan cara mengatasinya?

D. Signifikan Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat memberikan pengetahuan tersendiri bagi penulis dari perspektif beberapa guru pada pembelajaran pada MI Baru Hulu, serta menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan penulis.

2. Bagi pembaca

Memberi pengetahuan tentang perspektif beberapa guru pada pembelajaran pada MI Baru Hulu serta media yang sering digunakan disana.

3. Bagi sekolah dan guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk menyusun variasi dalam pembelajaran seperti media pembelajaran yang diterapkan pembelajarannya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan tentang pengertian judul maka dijelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.⁵ Media membuat belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar karena memberikan gambaran langsung yang lebih jelas dan nyata kepada siswa sehingga media sangat penting dalam pembelajaran.

2. Perspektif

⁵ Rahadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2003), hlm.7

Dalam penelitian ini perspektif menurut KBBI adalah pandangan⁶, Perspektif merupakan cara pandang seseorang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena kejadian atau masalah. Pada penilitan ini perspektif yang dimaksud adalah perspektif dari guru di MI Baru Hulu terhadap media pembelajaran.

3. Guru

Dalam penelitian ini guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru⁷, dan guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, umumnya merujuk pada pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi, termasuk guru yang berada di MI Baru Hulu.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat penulis jadikan kajian pustaka, yaitu:

- a. Muhammad Nur Hamid Fauzi. 2021. "Perspektif Guru dan Siswa terhadap Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom untuk Materi Aqiqah dan Qurban PAI Kelas 5 SD

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta:2008), hlm. 202

⁷ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1.

Muhammadiyah Pakem di Masa Pandemi”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran google classroom serta bagaimana perspektif guru dan murid terhadap pelaksanaannya.

Adapun persamaan dari penelitian yang saya lakukan adalah sama- sama mengeksplorasi perspektif dari guru yang bersangkutan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, pertama penelitian ini lebih fokus ke perspektif guru 1 mata pembelajaran dan siswa sedangkan penelitian saya lebih mengeksplor perspektif dari beberapa guru, kedua penelitian ini fokus meneliti tentang media pembelajaran google classroom di kelas V sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih mengarah ke media pembelajaran secara umum.

- b. Fachrur Rozie. 2018. “Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perspektif guru tentang media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama mengeksplor media pembelajaran secara umum.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus mengeksplor media pembelajaran sebagai alat bantu mencapai tujuan pembelajaran sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih mengarah perkembangan media pembelajaran dan dampak dari media pembelajaran.

- c. Puguh Wismadi. 2017. "Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Anak yang Mengalami Keterlambatan Belajar di SD Negeri Tunas Bangsa Yogyakarta".

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajarann siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar di SD Negeri Tunas Bangsa Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama mengesplor sudut pandang dari seorang guru.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini meneliti tentang problematika

tentang pembelajaran sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih fokus ke alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran.

G. Sistemamtika Penulisan

Untuk memberikan gambaran atau pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I :

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, Fokus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka definisi operasional, , dan sistematika penulisan.

Bab II :

Landasan teori, pada bab ini berisi mengenai landasan-landasan yang menjadi sumber teori.

Bab III :

Metode penelitian memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV :

Laporan hasil penelitian, berisi tentang penyajian data yang didapat dan data yang telah dianalisis

Bab V :

Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi dari penelitian.